



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA
PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS
DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : JANE GIOFANI

NIM : 125070282

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN”**.

Maksud dari penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca terutama bagi mahasiswa/i yang hendak menyusun skripsi nantinya. Semoga skripsi ini dapat membantu dan menjadi pedoman dalam penyusunan skripsi mereka.

Penulis banyak mendapat dukungan moral maupun material dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Jamaludin Iskak, M.si., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan skripsi ini. Berkat Beliau skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Ibu, Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

4. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
5. Perpustakaan Universitas Tarumanagara yang telah menyediakan referensi maupun text book yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Papa, Mama, Angel, Felix yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dorongan baik moril maupun materil dari kecil hingga saat ini.
7. Denny Tri Wijaya, Martinus, Chandra, Vero, Sylvia, Samuel, Windianti dan seluruh teman-teman di Universitas Tarumanagara yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

JANEGIOFANI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. <i>Auditing</i>	9
2. Profesionalisme.....	10
3. Etika Profesi.....	12
4. Materialitas.....	18

	5. Hubungan Profesionalisme Akuntan Publik dan Etika Profesi dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	21
	6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
	B. Kerangka Pemikiran.....	23
	1. Identifikasi Variabel.....	25
	2. Definisi Variabel.....	25
	C. Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Objek Penelitian.....	29
	B. Metode Penarikan Sampel.....	29
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	29
	2. Operasionalisasi Variabel.....	30
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	D. Teknik Pengolahan Data.....	36
	1. Statistik Deskriptif	36
	2. Uji Kualitas Data.....	36
	3. Uji Asumsi Klasik.....	38
	4. Uji Regresi Berganda.....	40
	E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
	B. Analisis dan Pembahasan.....	45

1. Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Kualitas Data.....	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	71
4. Uji Regresi Berganda.....	76
C. Teknik Pengujian Hipotesis.....	79
1. Uji t (Uji Parsial).....	79
2. Uji F(Uji Simultan).....	85
3. Pembahasan Pengujian hipotesis.....	87
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengembangan Konstruk Profesionalisme Auditor	32
Tabel 3.2 Pengembangan Konstruk Etika Profesi	33
Tabel 3.3 Pengembangan Konstruk Pertimbangan Materialitas	34
Tabel 4.1 Tingkat Penyebaran dan Pengisian Kuesioner	44
Tabel 4.2 Demografi Responden	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pernyataan Pengabdian Pada Profesi.....	48
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Pernyataan Kewajiban Sosial	49
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Pernyataan Kemandirian	50
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pernyataan Keyakinan Terhadap Profesi	51
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Pernyataan Hubungan dengan Sesama Profesi	52
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Pernyataan Etika Profesi	53
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Pernyataan Pertimbangan Tingkat Materialitas	54
Tabel 4.10 Uji Validitas Dimensi Pengabdian Terhadap Profesi	56
Tabel 4.11 Uji Validitas Dimensi Kewajiban Sosial	57
Tabel 4.12 Uji Validitas Dimensi Kemandirian	58
Tabel 4.13 Uji Validitas Dimensi Keyakinan Terhadap Profesi	59
Tabel 4.14 Uji Validitas Dimensi hubungan dengan Rekan Seprofesi	60
Tabel 4.15 Uji Validitas Dimensi Etika Profesi	61
Tabel 4.16 Uji Validitas Dimensi Pertimbangan Tingkat Materialitas	62

Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Pernyataan Pengabdian terhadap Profesi	65
Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Pernyataan Kewajiban Sosial.....	66
Tabel 4.19 Uji Reliabilitas Pernyataan Kemandirian	66
Tabel 4.20 Uji Reliabilitas Pernyataan Keyakinan terhadap Profesi	67
Tabel 4.21 Uji Reliabilitas Pernyataan Hubungan Sesama Profesi	68
Tabel 4.22 Uji Reliabilitas Pernyataan Etika Profesi	68
Tabel 4.23 Uji Reliabilitas Pernyataan Pertimbangan Tingkat Materialitas	69
Tabel 4.24 Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas	70
Tabel 4.25 Hasil Pengujian Normalitas	71
Tabel 4.26 Hasil Pengujian Multikolinearitas	73
Tabel 4.27 Hasil pengujian heteroskedastisitas	74
Tabel 4.28 Hasil Pengujian Autokolerasi	75
Tabel 4.29 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda	77
Tabel 4.30 Hasil Uji t (Uji Parsial)	80
Tabel 4.31 Hasil Uji F (Uji Simultan)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kode Etik IAI dan IAPI.....	15
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	24
Gambar 2.3 Skema Penelitian terhadap Hipotesis Simultan dan Parsial.....	28
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesa <i>Durbin-Watson</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Pernyataan Kuesioner.

Lampiran B Data Hasil Penelitian.

Lampiran C Hasil Pengujian *SPSS*.

1. Lampiran C-1 Hasil Pengujian Validiras dan Realibilitas.
2. Lampiran C-2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.
3. Lampiran C-3 Hasil Pengujian Regresi, Uji t, Uji F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan terutama perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas yang bersifat terbuka (PT Terbuka), setiap satu tahun sekali para pemegang saham akan meminta pertanggungjawaban manajemen dalam bentuk laporan keuangan. Mengingat banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut haruslah wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat dipenuhi. Oleh karena itu, akuntan publik yang independen menjadi salah satu profesi yang dicari dan diharapkan banyak orang sehingga profesionalisme dan etika profesi menjadi tuntutan utama seseorang yang bekerja sebagai akuntan publik.

Gambaran seseorang yang profesional dalam profesi akuntan publik dicerminkan dalam lima dimensi oleh Hall R (dalam Lekatompessy, 2003 : 73-74), yaitu : (1). pengabdian pada profesi, (2). kewajiban sosial, (3). kemandirian, (4). kepercayaan terhadap peraturan profesi, (5). hubungan dengan rekan seprofesi. Akuntan publik yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi yang dipercaya oleh para pengambil keputusan. Untuk memenuhi hal tersebut akuntan publik harus mempunyai wawasan, pengetahuan, pendidikan dan pengalaman yang memadai.

Selain menjadi seorang yang profesional yang memiliki sikap profesionalisme, akuntan publik juga harus memiliki pengetahuan yang memadai dalam profesinya untuk mendukung pekerjaannya dalam melakukan pemeriksaan. Setiap akuntan publik juga diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), agar situasi penuh persaingan dapat dihindarkan.

Dalam melaksanakan pekerjaannya, akuntan publik menerapkan beberapa langkah perencanaan awal audit. Salah satu perencanaan tersebut adalah melakukan pertimbangan masalah penetapan resiko dan pertimbangan tingkat awal materialitas. Penetapan dan pertimbangan awal tingkat materialitas merupakan dua hal penting yang akan mempengaruhi pertimbangan pada penerapan standar auditing untuk menentukan sifat, waktu, dan lingkup audit dalam suatu perencanaan, perancangan prosedur dan pelaksanaan audit guna memperoleh bukti audit yang kompeten dan cukup memadai untuk digunakan sebagai dasar melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian mengenai pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik yang mana menggunakan profesionalisme sebagai variabel independen dan pertimbangan materialitas sebagai variabel dependen yang dilakukan oleh Hastusi, dkk. (2003) di wilayah Semarang, Hendro dan Aida (2006) di wilayah Malang serta Reni (2008) di wilayah Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1). objek penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti menggunakan akuntan

publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Jakarta, (2) peneliti menggunakan penambahan variabel independen, yaitu etika profesi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses audit tahapan perencanaan awal audit merupakan tahap yang penting dimana tahapan tersebut akuntan publik harus mempertimbangkan masalah penetapan risiko pengendalian yang direncanakan dan pertimbangan awal tingkat materialitas untuk tujuan audit. Tahap perencanaan merupakan tahap awal audit yang penting untuk dapat menentukan hasil akhir audit yang berkualitas. Mengingat tidak ada standar umum untuk materialitas tersebut, maka pertimbangan profesional dari akuntan publik dalam mempertimbangkan materialitas menjadi hal yang penting dalam proses audit laporan keuangan. Selain itu akuntan juga dituntut untuk berpedoman terhadap etika dalam profesinya sehingga pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan diberikan sewajarnya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara profesionalisme akuntan publik dan etika profesi terhadap tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.

C. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah. Masalah dibatasi hanya menganalisa pengaruh profesionalisme akuntan publik dan etika profesi untuk akuntan publik (auditor eksternal) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di wilayah Jakarta. Dengan demikian tidak semua akuntan publik (auditor eksternal) yang bekerja di seluruh Kantor Akuntan Publik yang tersebar di wilayah Indonesia dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh luasnya wilayah dan waktu yang terbatas dalam melakukan penelitian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah: (1). Apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme pengabdian pada profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien (2). Apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme kewajiban sosial dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien (3). Apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme kemandirian dengan pertimbangan tingkat materialitas

dalam proses audit laporan keuangan klien (4). Apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme keyakinan pada peraturan profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien (5). Apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme hubungan dengan sesama profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien (6). Apakah terdapat hubungan antara etika profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah: (1). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme pengabdian pada profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien. (2). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme kewajiban sosial dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien. (3). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme kemandirian dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien. (4). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dimensi profesionalisme keyakinan pada peraturan profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien. (5). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dimensi

profesionalisme hubungan dengan sesama profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien. (6). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara etika profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan klien.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk lebih memahami kode etik profesi dan menerapkan profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas untuk mencapai tujuan audit dan meningkatkan kualitas jasa Kantor Akuntan Publik.

2. Bagi Pengguna Jasa Audit

Pengguna jasa audit diharapkan memperoleh keyakinan mengenai kualitas laporan audit sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi Akuntan Publik

Memberikan masukan pada akuntan publik untuk meningkatkan profesionalismenya serta selalu melaksanakan pekerjaannya dengan berpedoman pada etika profesinya sehingga kualitas jasa audit yang dihasilkan lebih baik.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar referensi, acuan bagi peneliti selanjutnya.

Bagi mahasiswa/i hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa/i yang ingin berprofesi sebagai akuntan publik jika sudah lulus nanti untuk menyadari pentingnya profesionalisme dan etika profesi serta pertimbangan materialitas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BABII LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BABIII METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang memuat pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BABIV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan mencakup pengolahan dan analisis penelitian berkaitan hipotesis.

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan peneliti mengenai hasil penelitian yang dilakukan serta memuat juga saran-saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna dan membantu peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing, Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: LPFE-UI.
- Agoes, S dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi Akuntan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, A et all.(2004).*Auditing Pendekatan Terpadu*, Jakarta : Indeks.
- Budiono, Herlina dan Arta Satria. P. (2009). *Modul Pelatihan dan Pengolahan Data dengan Aplikasi SPSS*, Jakarta: Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurniawan.S. (2009).Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.(11).hal. 13-20.
- Keni et all.(2008). *Modul Laboratorium Statistik II*. Jakarta : Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Keraf, Sonny.(1998), *Etika Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.
- Lekatompessy, J.E. (2003). Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.(5).hal.69-84.
- Mulyadi, (2002). *Auditing* ,Jakarta.: Salemba Empat.
- Murtanto dan Marini. (2003). Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan, *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*. Hal.790-805.
- Priyatno, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Theresia D, hastuti et all. (2003). Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, hal. 1206-1220.

Ludigdo, Unti.(2007). *Paradoks Etika Akuntan*, Jakarta : Pustaka Pelajar.

Wahyudi, Hendro dan Aida Ainul, M. (2006). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Simposium Akuntansi Nasional 9*.hal.1-21.

Yendrawati, Reni. (2008). Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan dppm UI*.hal. 1-11.

<http://www.iapi.or.id>.